

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PROSEDUR
PENERIMAAN & PENGELUARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 ANDONG BOYOLALI**

Destina Sari, Endang Masitoh W.
Prodi Akuntansi FE UNIBA Surakarta
destinasarids@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran dana BOS pada SMP Negeri 2 Andong. Populasi dalam penelitian ini adalah Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah. Sistem Informasi Akuntansi dapat digunakan sebagai Pengendalian Internal. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses triangulasi untuk mengukur kesesuaian data dengan cara wawancara, observasi dan kepustakaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat sistem informasi akuntansi pada sekolah tersebut dan garis pemisahan tugas belum efektif.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas,
Dana Bantuan Operasional Sekolah*

ABSTRACT

The research had purpose for evaluation accounting information sytem on procedure revenue and expenditure BOS in SMP Negeri 2 Andong. The population in this study is the procedure Revenues and Expenditures of School Operational Funds (BOS). Accounting Information Systems can be used as an internal control. The method in this research is descriptive qualitative by using the process of triangulation to measure the suitability of the data by interview, observation and literature. Results from the study show that there are accounting information systems at the school and the line of separation of duties has not been effective.

Keyword : *Accounting Information Systems, Cash Revenue, Cash Expenditures,
School Operational Assistance Fund (BOS)*

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar memutuskan bahwa pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 2 yakni Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Artinya Wajib Belajar di Indonesia yang saat ini tercantum dalam Undang-undang yakni wajib belajar 9 tahun. Pada pemerintahan Presiden Republik Indonesia saat ini yakni Joko Widodo sedang gencar untuk merealisasikan program pendidikan wajib belajar 12 tahun. Namun hal tersebut belum resmi tercantum dalam Undang-Undang di Indonesia.

Program wajib belajar dari pemerintah tersebut dibanding-luruskan dengan pembiayaan gratis bagi sekolah negeri maupun swasta yang telah terdaftar dalam Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen).. Pembiayaan tersebut direalisasikan ke dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah atau sering kita sebut dengan Dana BOS.

Salah satu upaya agar Bantuan Operasional (BOS) tetap hidup dan mampu bersaing dalam menyumbang peningkatan kualitas pendidikan yakni bagaimana cara sekolah mampu mengelola dan menyampaikan sistem informasi akuntansi dengan cepat dan tepat. Sistem informasi yang cepat dan tepat dapat membantu

kebijakan manajemen sekolah dalam merencanakan program dan menjalankan kegiatan sekolah sehingga dapat mencapai sasaran yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Salah satu sistem tersebut adalah informasi akuntansi yang dihasilkan dari sebuah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan suatu kegiatan usaha. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan manajemen dapat memaksimalkan sumber daya sehingga kegiatan operasional sekolah tetap berjalan dengan dengan baik serta memperoleh kualitas pendidikan yang maksimal.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasi data atau informasi yang dihasilkan dari suatu transaksi. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan, dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Selain itu, agar sistem informasi akuntansi dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, maka manajemen perlu membuat sistem pengendalian internal. Hal tersebut berguna untuk mencegah, mendeteksi dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi sehingga tujuan pengendalian intern untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong

dipatuhinya kebijakan manajemen dapat tercapai.

Untuk mendapatkan gambaran sistem informasi akuntansi, maka perlu dilakukan analisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap sebuah sekolah. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Andong Boyolali terhadap teori relevan yang mendasarinya. Selain itu evaluasi ini diarahkan pada pelaksanaan pengendalian internal sekolah terhadap prosedur, maksudnya apakah pengendalian internal efektif, efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diharapkan evaluasi ini dapat memberikan jaminan yang memadai terhadap keamanan sekolah, keandalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan mengacu pada triangulasi yakni wawancara, observasi dan kepustakaan. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem penerimaan kas yaitu sistem yang dirancang untuk menerima kas dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2. Sistem pengeluaran kas yaitu sistem yang digunakan dalam proses pengeluaran kas dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

HASIL PENELITIAN

Mekanisme penerimaan dana BOS : Pendataan, Penetapan Alokasi, Persiapan penyaluran, Penerimaan dana BOS SMP Negeri 2 Andong.

Mekanisme pengeluaran BOS : 1. Pembuatan proposal pengajuan pembelian 2. Pengajuan proposal kepada Bendahara 3. Persetujuan dan verifikasi oleh Kepala Sekolah 4. Pembuatan Kwitansi penerimaan oleh Bendahara 5. Realisasi anggaran dalam bentuk SPJ. Evaluasi Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Andong memiliki struktur organisasi dalam arti umum tercermin dengan adanya Susunan Pembantu Kepada Sekolah dan Petugas Lain UPT SMP Negeri 2 Andong untuk tahun ajaran 2016/2017. Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah 1 dan Wakil Kepala Sekolah 2. Susunan dibawahnya ada 8 standar yang terdiri dari Standar Isi, Standar Penilaian, Standar Kelulusan, Standar Sarpras, Standar Pengelolaan, Standar Tendik, dan Standar Pembiayaan. Susunan tersebut terbagi lagi menjadi 2 yaitu Wali Kelas dan Pengembangan Diri. Masing-masing subunit tersebut memiliki tugas serta fungsi dalam periode tersebut di awal. Struktur Organisasi tersebut tidak banyak birokrasi dan pengorganisasiannya dapat mudah pula untuk dibubarkan. Namun pada bidang Tata Usaha masih minim untuk tenaga kerjanya. Struktur organisasi pada tata usaha hanya terdiri dari Kepala TU, Administrasi, Inventaris, Komputer, Kebersihan dan Keamanan. Untuk subunit Keuangan/Akuntansi tidak ada sehingga sistem pencatatan masih berada pada satu atap yaitu Bendahara Sekolah. Hal ini

mengakibatkan tidak maksimalnya pencatatan serta garis keterbukaan/transparansi sangat minim. Evaluasi proses Penerimaan Dana BOS : Proses penerimaan dana yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Andong telah berjalan dengan baik. Namun kendala jarak tempuh dari sekolah ke bank lumayan jauh sehingga Bendahara Sekolah yang berperan ganda sebagai Guru mata pelajaran IPA menjadi sedikit terganggu karena proses perjalanan untuk pengambilan data cukup mengurus waktu. Evaluasi proses Pengeluaran Dana BOS : Pada proses pengeluaran dana BOS telah memenuhi syarat pada Petunjuk Teknis pemakaian dana BOS. Hal ini terlihat dari dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan produk yang dihasilkan dalam pemakaian dana BOS yakni Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam hal ini garis pemisahan tugas seharusnya ada seperti fungsi akuntansi dan keuangan terpisah. Sehingga akan ada kendali dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal : Terkait dengan transparansi SMP Negeri 2 Andong telah melakukan publikasi yang diperlihatkan kepada masyarakat dengan pemasangan spanduk Bebas Pungutan yang berada pada halaman depan sekolah serta pemasangan spanduk kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan. Terkait dengan tugas Bendahara tidak ditetapkan dalam waktu khusus, tetapi mengikuti kebijakan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas pengelolaan dana. Penetapan tugas pun belum memperhatikan basic kemampuan akuntansi yang akan

disusun sehingga pengetahuan dalam penyusunan produk akuntansi tidak menyeluruh.

KESIMPULAN

SMP Negeri 2 Andong telah memiliki sistem informasi Akuntansi pada proses penerimaan dan pengeluaran dana BOS Secara garis besar prosedur penerimaan dan pengeluaran dana BOS di SMP Negeri 2 Andong telah berjalan dengan lancar. Pengendalian Internal telah ada berupa otorisasi kepala sekolah dan transparansi laporan pemakaian dana bos kepada masyarakat

Saran

Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam proses pengelolaan dana BOS akan lebih maksimal
Pemisahan tugas antara fungsi akuntansi dan keuangan diterapkan untuk pengendalian kecurangan yang mungkin terjadi
Pembentukan sub unit pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kemungkinan kecurangan.
Otorisasi yang lebih kuat dengan dibentuknya Kepala sub-subunit unit yang bertanggungjawab penuh pada realisasi penggunaan dana BOS

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- George H. Bodnar, William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Buku Satu, Salemba Empat
- Gordon B. Davis. 1991. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*. Jakarta : PT Pustaka Binamas Pressindo
- <http://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli>
- Jogiyanto HM. 1999. *Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset
- Mcleod, Raymond. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Prenhallindo
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 16 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar
- Suwardjono. 2000. *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tata Sutabri. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.